

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR *MUFRADAT*
MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS AWWALIYAH SATU
(MDA-1) MADRASAH DINIYAH (MADIN) AL-MUHTADIN
PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Moh. Iskak Maulana

06420088

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Iskak Maulana

NIM : 06420088

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MUFRADAT MELALUI STRATEGI INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARABDI KELAS AWWALIYAH SATU (MDA-1)MADRASAH DINIYAH (MADIN) AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Iskak Maulana

NIM : 06420088

Skripsi : **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR *MUFRADAT* MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARABDI KELAS AWWALIYAH SATU (MDA-1) MADRASAH DINIYAH (MADIN) AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013
Pembimbing



M. Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. 19820315 201101 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/139/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Melalui Strategi *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Awwaliyah Satu (MDA-1) Madrasah Diniyah (Madin) Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moh. Iskak Maulana

NIM : 06420088

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Agustus 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.

NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, **29 OCT 2013**.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP : 19590525 198503 1 005

Motto

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”(Q.S. Ar-Ra’du:11)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1999), 250

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Kedua orang tuaku yang tiada henti selalu mendoakan,
Adikku yang aku cinta dan sayangi,
Konco-konco Seperjuangan yang ada di PBAdan di Masjid
Al-Muhtadin Plumbon



تجريد

محمد إسحاق مولانا، زيادة الحث على تعلم المفردات بطريقة مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) في دراسة اللغة العربية بالمدرسة الأولية الأولى في المدرسة الدينية المهتدين فلومبون بانجونتفان بانتول جوكاكرتا. البحث: يوجياكارتا. كلية التربية جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية يوجياكارتا ٢٠١٣.

إن جودة تعلم اللغة العربية في المدرسة منخفضة بسبب نظام المدرسة. أدى أكثر الطلاب الدراسة في الفصل ذهابا وإيابا مستمعين ناظرين على إلقاء المدرس. ومن ذلك كثر المدخل الدراسي السلبي الذي يدفع تلك المشكلات لأن المدخل الدراسي السلبي يعالج قبيح جودة تعلم اللغة العربية في إندونيسية. تطبيق طريقة مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) في تعلم المفردات تمن الدراسة لأن هذا المدخل مداره في نشاط الطلاب.

الغرض من هذا البحث هو: ١. طريقة مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) تحث على الطلاب في التعلم. ٢. وصف طبقة تعلم المفردات بطريقة مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) في دراسة اللغة العربية بالمدرسة الأولية الأولى في المدرسة الدينية المهتدين فلومبون. كتب الباحث هذا البحث النوعي من نوع البحث الإجمالي. أما ترتيب هذا البحث هو: ١. الخطة. ٢. التنفيذ. ٣. المراقبة. ٤. الانعكاس. أما جمع البيانات هو بالتناقش و المراقبة المباشرة و التوثيق و القياس على نتيجة الامتحان و والاستطلاع. استخدم الكاتب التحليل الوصفي النوعي و تثبت البيانات بطريقة التثبت و التبيين.

تدل نتيجة استعمال طريقة مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) على الحث على تعلم المفردات في دراسة اللغة العربية بالمدرسة الأولية الأولى في المدرسة الدينية المهتدين فلومبون و تدل على تقصير الوقت و اقتصاره. وتعلم الطلاب المفردات مهتمين و متحمسين بطريقة تطبيق مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) أثناء الدراسة ولا يحتاج إلى وقت طويل لفهم الطلاب على الدراسة. و زيادة حماسة الطلاب في تعلم المفردات بقدر ١١, ٣٦ % قبل العمل و ترتفع بقدر ٦٤, ٦٧ % في المرحلة الأولى و ترتفع بقدر ١٧, ٩١ % في المرحلة الثانية. و رد الطلاب في المرحلة الثالثة خيرا في تطبيق مؤشر بطاقة المباراة (*IndekCard Match*) أثناء تعلم اللغة العربية.

Indek مفتاح الكلمة: الحث على التعلم و المفردات و مؤشر بطاقة المباراة)

ABSTRAK

Moh. Iskak Maulana, Meningkatkan Motivasi Belajar *Mufradat* Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arabdi Kelas Awwaliyah Satu (MDA-1) Madrasah Diniyah (MADIN) Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Rendahnya kualitas program pembelajaran di madrasah, seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di madrasah tersebut. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang diberikan oleh guru. Untuk menanggulangi hal itu telah banyak konsep strategi pembelajaran aktif yang ditawarkan. Strategi pembelajaran aktif nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu atau kualitas pembelajaran di Indonesia pada umumnya, salah satunya adalah penerapan strategi *Index Card Match*. Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini, diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran meningkat, sebab pada strategi ini keaktifan peserta didik lebih diutamakan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengungkapkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) Mendeskripsikan proses meningkatnya motivasi belajar *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab dengan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas Awwaliyah satu Madrasah Diniyah Al-muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, pengukuran tes hasil belajar, dan angket. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas MDA-1 semester genap proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab, yang membahas tentang *mufradat*, telah menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat ditunjukkan dari sikap dan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat memahami peserta didik terhadap pelajaran yang disajikan dengan mengaplikasikan strategi *Index Card Match*. Secara umum, peningkatan yang terjadi cukup signifikan. Pada pra tindakan diperoleh hasil prosentase sebesar 36,11%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 67,64% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,17%. Dan yang ketiga tanggapan siswa menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* ini baik digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan respon positif dari siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar, *mufradat*, Strategi *Index Card Match*

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
-----	Fathah	A	a
-----	Kasrah	I	i
-----	Dammah	U	u

Contoh :

كتب (Kataba) dan يذهب (yazhabu)

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي -----	Fathah dan ya	Ai	u dan i
و -----	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كيف (Kaifa) dan هول (hauला)

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, ditransliterasikan berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ---- ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ----	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ----	Damah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutahh itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh : -روضۃ الاطفال- raudah al-atfal

- raudatul atfal

5. Syadah (Tasydid)

Syadah atau tasydid yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syadah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syadah tersebut dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syadah itu.

Contoh : ربنا (rabbana) dan نزل (nazzala)

6. Kata Sandang

7. Hamzah

8. Penulisan Kata

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: محمد الا رسول (Wa ma Muhammadun illa rasul)

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : نصر من الله و فتح قريب (Nasrum minallahi wa fathun qarib).

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliteerasi ini perlu disertai denngan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

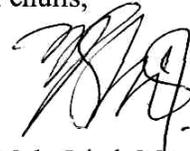
Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penelitian penulis.
3. Bapak M. Ja'far Shodiq, M.S.I, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu demi kelancaran skripsi penulis.
5. Bapak Mahrul Affandi, S. Hum, selaku kepala madrasah diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Bapak Agus Gunawan, selaku Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas Awwaliyah satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian.
7. Ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah membantu kelancaran penelitian.
8. Bapak, Ibu, adik dan keponakan yang tiada lelah mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan cita-cita penulis.

9. Teman teman seperjuangan dan seangkatan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, TPA Al-Muhtadin Plumbon yang selalu memberi semangat dan motivasi, penulis bangga dengan kalian.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah membantu sehubungan dengan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, sebagai makhluk yang lemah, tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika selama penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dan sudah merepotkan. Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013
Penulis,



Moh. Iskak Maulana
06420088

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstrak.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar.....	xiii
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel dan Gambar.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	10
F. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
G. Kehadiran Peneliti.....	25
H. Setting Penelitian.....	26
I. Data dan Sumber Data.....	27
J. Siklus Penelitian.....	29
K. Pembuatan Instrumen.....	29
L. Pengumpulan Data.....	30
M. Analisis Data.....	33
N. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
O. Indikasi Kinerja.....	35
P. Tahap Penelitian.....	36

BAB II : GAMBARAN UMUM MADIN AL-MUHTADIN PLUMBON

A. Letak Keadaan Geografis.....	42
B. Sejarah Berdiridan Proses Perkembangan MADIN Al-Muhtadin Plumbon.....	43
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MADIN Al-Muhtadin Plumbon.....	44
D. Struktur Organisasi MADIN Al-Muhtadin Plumbon.....	45
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	47
F. Sarana dan Prasarana.....	50
G. Pelaksanaan Pembelajaran di MADIN Al-Muhtadin Plumbon.....	50

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Observasi Awal.....	52
B. Pre Test	53
1. Rancangan Pre Test	53
2. Pelaksanaan Pre Test	54
3. Observasi dan Hasil Pre Test.....	54
4. Refleksi Pre Test	56
C. Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus I.....	57
1. Perencanaan Tindakan.....	57
2. Implementasi Tindakan	61
3. Observasi Siklus I.....	69
4. Refleksi Siklus I	73
D. Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus II.....	74
1. Perencanaan Tindakan.....	74
2. Penerapan Tindakan Siklus	76
3. Observasi Siklus II	87
4. Refleksi Siklus II.....	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar <i>mufrodat</i> Pada Mata Pelajaran bahasa Arab	90
2. Proses Peningkatan Motivasi Belajar <i>mufrodat</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi <i>Index Card Match</i>	93

BAB IV : Penutup

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 3.1 Alur PTK.....	ii
Gambar 3.2 Spiral Penelitian Tindakan Kelas	iii
Tabel 1. Distribusi Skor Pre Tes Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas MDA-1.....	1
Tabel 2. Skor Kelompok Kuis Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	1
Tabel 3. Distribusi Skor Tes Individual Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	2
Tabel 4. Distribusi Skor Tes Individual Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	3
Tabel 5. Daftar Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Dengan Strategi <i>Index Card match</i>	3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengantarkan manusia pada jenjang yang lebih sempurna, yaitu keberhasilan guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pengajarannya. Setiap pendidik dan pengajar harus mengerti dengan jelas tentang tujuan pengajaran tersebut. Untuk bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut, maka seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi atau metode mana yang cocok untuk digunakan dalam mengajar. Diharapkan dengan penerapan strategi atau metode yang tepat dapat mendorong peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar, sehingga tercapailah tujuan pendidikan dengan sempurna.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi pendidik dan peserta didik, karena memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Di sekolah, setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Disamping itu anak juga memiliki sikap-sikap, minat-minat, penghargaan dan tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita dewasa ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.²

Gambaran guru yang kompeten menjadi sangat berat dan luas. Tidak dapat dihindarkan bahwa syarat yang mendasar bagi seorang guru yang kompeten perlu diselaraskan dengan tuntutan dan kemajuan zaman tersebut. Guru saat ini harus mengerti akan hakikat gejala-gejala yang dihadapi, nilai nilai yang diteruskan kepada anak yang memang belum mantap. Dalam masa transisi ini guru harus lebih kreatif dan inovatif, apalagi menghadapi zaman komputer pada masa sekarang ini. Berarti kompetensi guru telah dituntut dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.³

Didasarkan pada Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa: Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 1

³Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. vi

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴

Pada uraian di atas guru dituntut untuk memiliki komitmen, kemauan keras dan kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan di atas. Idealnya, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan yang didapat tersebut, untuk memecahkan permasalahan atau mengerjakan tugas yang ada kaitannya dengan bidang studi yang sedang dipelajari. Kemampuan untuk memecahkan masalah sangat penting bagi peserta didik untuk masa depannya nanti. Siswa akan terlatih dan memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah dan mengembangkan proyek yang dapat menghasilkan produk dan bertanggung jawab terhadap produk yang dibuat. Pengalaman tersebut akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk mereka pelajari di dalam kelas dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Kenyataan dalam pembelajaran yang terjadi selama ini adalah pembelajaran masih banyak bertumpu pada guru. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah masih terdapat beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh ceramah guru dan siswa hanya mendengarkannya. Dalam kondisi demikian pengalaman belajar siswa hanya mendengarkan ceramah guru saja, tanpa ada keaktifan, kreatifitas dan inovasi yang berasal dari peserta didik.

⁴Wina Sanjaya, hlm.133

Kegiatan belajar mengajar khususnya proses belajar mengajar bahasa Arab, memerlukan strategi atau metode yang relevan dengan materi yang disajikannya. Penggunaan strategi dan metode dalam pendidikan tersebut, diharapkan sejalan dengan Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 berbunyi:

”Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk-Nya.”

Maksud ayat di atas, mengandung pengertian bahwa mengajar memerlukan cara yang baik, dalam pengertian mengajar harus melihat situasi dan kondisi lingkungan pendidikan.

Melihat kondisi realita yang ada, ketika peneliti mengadakan observasi di sekolah yang dijadikan objek penelitian yaitu MADIN Al-Muhtadin Plumbon, dalam mengikuti Pembelajaran, khususnya pelajaran bahasa Arab kelas MDA-1 perlu adanya perhatian. Pada waktu pelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidur, ramai, bahkan ada yang tidak peduli dengan apa yang disampaikan gurunya. Itu semua karena metode yang digunakan oleh guru Bahasa Arab di MADIN Al-Muhtadin masih sangat tradisional yaitu ceramah dan menghafal. Metode tersebut diaplikasikan secara terus menerus setiap akan mengajar pelajaran bahasa Arab sehingga mengakibatkan motivasi peserta didik rendah, jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, kesannya peserta didik tidak diikuti sertakan

dalam proses belajar mengajar serta kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada anak didiknya sehingga prestasi yang diperoleh siswa kelas MDA-1 dalam pelajaran bahasa Arab cenderung rendah.

Untuk itu, dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai terobosan atau berani menerapkan metode, strategi yang baru, sehingga kelas tidak terlihat fakum dan peserta didik tidak merasa bosan. Dengan menerapkan metode baru, siswa bisa semangat dalam belajar, aktif dalam kelas baik bertanya, memberikan ide/gagasan, dan lebih berinteraksi lagi dengan lingkungannya (sesama siswa, guru maupun masyarakat).

Untuk menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak agar dapat berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka diperlukan adanya peningkatan aktivitas belajar anak. Sedangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak, maka perlu adanya motivasi-motivasi guru yang sekiranya peserta didik menjadi semangat dan giat dalam belajar. Salah satu alternatif yang penulis tawarkan adalah dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga hasil pendidikan yang sesuai dapat terwujud dengan harapan kita.

Penerapan strategi *Index Card Matc* ini mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, karena di dalam strategi *Index Card Match* terdapat beberapa metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Strategi ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran bahasa arab khususnya pada pokok bahasan tentang *mufradat*, karena dalam strategi ini mengajak seluruh peserta didik ikut berpartisipasi dalam

proses pembelajaran. Mereka akan lebih memahami kosa kata yang disajikan pendidik, karena teknik dan metode yang di pakai dalam strategi ini bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa judul yang peneliti temukan sebagai pembanding. Penelitiannya, rata-rata fokus pada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai macam cara. Di sini penulis mengfokuskan penelitiannya pada usaha untuk meningkatkan motivasi belajar *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Berpijak dari uraian di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat suatu topik yang berjudul **“Meningkatkan Motivasi Belajar *Mufradat* Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Awwaliyah 1 (MDA-1) Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan motivasi mempelajari *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta?

2. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar *mufradat* setelah melalui strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan motivasi belajar *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan motivasi siswa dalam belajar *mufradat* melalui strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas khazanah pengetahuan, sedangkan secara praktisi penelitian ini bermanfaat.

1. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan evaluasi pembelajaran, dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan di lembaga, serta sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan hal-hal yang perlu dikembangkan yang ada kaitannya dengan melibatkan siswa dalam proses belajar supaya motivasi dapat meningkat.

2. *Bagi Guru*

Sebagai modal untuk mendesain kegiatan belajar mengajar dalam memberikan permainan peranan kepada siswa untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dan motivasi siswa.

3. *Bagi Siswa*

Dengan dilaksanakannya PTK akan sangat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar. Dengan adanya tindakan yang baru dari guru akan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, mengembangkan daya nalar serta mampu untuk berfikir yang lebih kreatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

4. *Bagi Peneliti*

Dengan dilaksanakan PTK maka peneliti sedikit demi sedikit mengetahui strategi, media ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran. Selain itu peneliti dapat menyadari bahwa dalam penciptaan kondisi pembelajaran selain penguasaan metode, strategi dan media juga diperlukan kreatifitas yang tinggi sehingga apa yang diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang sedang belajar.

5. *Bagi Jurusan*

Hasil PTK sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran, sedangkan bagi dosen yang lain hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode atau media yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.

6. *Bagi Fakultas atau Universitas*

Sebagai wahana untuk menjalankan tugasnya dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melaksanakan (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian dan (3) pengabdian kepada masyarakat, terlebih fakultas ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru di masa yang akan datang dan juga sebagai pengembangan keilmuan khususnya masalah pembelajaran.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dibahas berkaitan dengan pembelajaran kosakata bahasa Arab diantaranya:

Pertama, penelitian eksperimen dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Index Card Match Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi Kelas X MAN Purwodadi pada Materi Archaeobacteria dan Eubacteria Tahun Ajaran 2010/2011* oleh Ferli Eko. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya minat dan prestasi belajar siswa sebesar 88,38%.

Kedua, penelitian tindakan kelas dengan judul *Penerapan Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* oleh Anis Fitrotunnisa. Hasil dari penelitian ini meningkatnya keaktifan siswa sebesar 84,70%.

Dengan demikian dari semua penelitian atau karya tulis di atas, penulis mencoba menjelaskan posisi yang akan dibahas dalam skripsi ini. Di sini penulis membahas strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan motivasi belajar *mufradat*

bahasa Arab. Dengan ini diharapkan siswa dapat menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya dengan bahasa Arab yang baik dan benar.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata "motif" itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.⁵

Istilah motivasi menunjukkan kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.⁶

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah: (1) Motivasi di pandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), hlm.73.

⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm.173.

kelakuan-kelakuan lain pada seseorang; (2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya. Menurut Mc. Donald dalam buku proses belajar mengajar karangan Oemar Hamalik bahwa: “*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.*”⁷

Di dalam perumusan ini kita dapat lihat, bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem *neuropsiologis* dalam *organisme* manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm.158.

⁸*Ibid*

dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.

- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, membaca buku, dan mengikuti tes.

Berdasarkan pendapat di atas, Maslow seperti yang dikutip oleh Siagian mengemukakan bahwa: Motivasi adalah dorongan di dalam batin seseorang untuk mencapai tujuan yang timbul dari kebutuhan yang tersusun secara hirarkis, yang mendorong manusia untuk berusaha, yaitu: (1) kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup atau kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan papan, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan sosial yang menjadi kebutuhan akan perasaan diterima atau diakui, (4) kebutuhan akan harga diri, (5) kebutuhan aktualisasi diri.⁹

Dengan demikian motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kebutuhan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Kebutuhan tersebut mendorong individu untuk melakukan perubahan atau mencapai apa yang diinginkannya. Jadi tujuan dari

⁹Sondang P. Siagin, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1995), hlm.146.

motivasi itu sendiri adalah untuk mengarahkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemaunnya untuk memperoleh hasil.¹⁰

Tindakan motivasi itu akan lebih berhasil bila tujuannya jelas dan disadari yang termotivasi, serta sesuai dengan keinginan-keinginan yang hendak dicapainya. Jika tujuan jelas dan berarti bagi individu, ia akan berusaha untuk mencapainya. Dengan kata lain, semakin jelas dan berarti, tujuan yang akan dicapainya itu semakin besar keinginan untuk mencapai suatu hasil.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan", karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak

¹⁰Nashar, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press. 2004), hlm.15.

energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki inteligensia cukup tinggi, *mental* (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat atau belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.¹¹

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut *Bernard*, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang

¹¹Sardiman, hlm. 75-76.

penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.¹²

2. Pembelajaran Bahasa Arab Tentang *Mufradat*

Kunci dalam mempelajari bahasa Arab adalah banyaknya kosa kata yang dimiliki atau dihafal dan menerapkannya di dalam kalimat dengan demikian ia akan mampu berbahasa dalam bahasa tersebut.

Secara garis besar empat keterampilan berbahasa yaitu: *istima'* (mendengar), *al-kalam* (mengucapkan), *al-kitabah* (menulis), *al-qira'ah* (membaca), sangat terkait erat dengan penguasaan *al-mufradat* (kosa kata). Penguasaan *al-mufradat* secara baik, cepat dan dalam jumlah banyak akan sangat membantu peserta didik dalam penguasaan bahasa asing. Oleh karena peranannya yang demikian, maka penguasaan kosakata harus diupayakan selektif mungkin dan hasil yang semaksimal mungkin.

3. Kosa Kata

Kosa kata artinya perbendaharaan kata.¹³ Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *mufradat*. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosa kata yaitu:

- a. Pengajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri

Mufradat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pelajaran *muthala'ah*, *istima'*, *insya'*, dan *muhadatsah*.

¹²*Ibid.*

¹³WJS Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.524.

b. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi pembelajar bagi bahasa asing.

c. Kosakata dalam konteks

Tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata dalam konteks diajarkan agar tidak mengacaukan pemahaman.

d. Terjemah dalam pengajaran kosakata

Mengajarkan kosakata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa itu adalah cara yang paling mudah tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

e. Tingkat kesukaran

Perlu disadari kosakata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

1. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaan dengan kata-kata bahasa Indonesia.
2. Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia.
3. Kata-kata yang sukar baik karena bentuknya maupun pengucapannya.

Adapun tahapan dan teknik pengajaran kosa kata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata
- b. Mengucapkan kata
- c. Mendapatkan makna kata
- d. Membaca kata
- e. Menulis kata
- f. Membuat kalimat

Sedangkan Radliyah Zaenudin dalam bukunya “Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab” memberikan strategi pengajaran kosa kata sebagai berikut:¹⁴

- a. Azas Hemat

Guru harus menghemat penggunaan kosa kata sesuai dengan kemampuan siswa yaitu berupa kata-kata yang diperlukan saja.

- b. Azas Konteks

Kosa kata harus disampaikan dalam konteks yang sebelumnya dipahamkan terlebih dahulu melalui gerakan atau media pengajaran seperti gambar, sampel dan sebagainya.

¹⁴Radliyah Zaenudin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.89.

c. Azas Pilihan dan Gradasi

Kosa kata yang diajarkan harus dipilih berdasarkan skala prioritas dan menganut azas gradasi dari yang mudah kepada yang sulit.

4. Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam model pembelajaran aktif, pengajar sangat senang bila peserta didik berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka, berani mendebat apa yang dijelaskan pengajar karena mereka melihat dari segi yang lain. Untuk itu, pengajar selalu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan alternatif mereka. Mungkin saja, pengajar akan sangat senang dan menghargai peserta didik yang dapat mengerjakan suatu persoalan dengan cara-cara yang berbeda dengan cara yang baru saja dijelaskan pengajar. Kebebasan berpikir dan berpendapat sangat dihargai dan diberi ruang oleh pengajar. Hal ini akan berakibat pada suasana kelas, artinya suasana kelas akan sungguh hidup, menyenangkan, tidak tertekan, dan menyemangati peserta didik untuk senang belajar.

Dalam memulai pelajaran apa pun, kita sangat perlu menjadikan siswa aktif semenjak awal. Jika tidak, kemungkinan besar kepasifan siswa akan melekat seperti semen yang butuh waktu lama untuk mengeringkannya. Aktivitas pembuka perlu disusun untuk menjadikan siswa lebih mengenal satu sama lain, merasa lebih leluasa, ikut berfikir, dan memperlihatkan minat terhadap pelajaran. Pengalaman-pengalaman ini bisa dianggap sebagai “hidangan pembuka” sebelum makanan utama, pengalaman ini membuat siswa berselera untuk menikmati hidangan selanjutnya. Memang ada sebagian guru memilih untuk memulai pelajaran hanya dengan pengenalan singkat,

namun menambahkan setidaknya satu latihan pembuka pada rencana pengajaran merupakan langkah perama yang memiliki banyak manfaat.¹⁵

Dalam strategi *Index Card Match* ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.¹⁶ Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini, dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹⁷

Di dalam strategi ini terdapat metode dan teknik yang bervariasi di antaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, bermain ular tangga, kerja kelompok, dan lain-lain. Sedangkan teknik yang dipakai adalah dengan bernyanyi, memakai potongan kertas, dan teknik bermain untuk mencocokkan kartu. Langkah-langkah pelaksanaan strategi ini adalah.¹⁸

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang

¹⁵Melvin L. Silberman, hlm.61.

¹⁶*Ibid.*, hlm.250.

¹⁷Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm.69.

¹⁸Djamaroh, Bahri, Syaiful, “Ragam Pembelajaran Interaktif” 18 Mei 2013 <http://dossuwanda.wordpress.com/2008/03/18/ragam-metode-pembelajaran/>

- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- g. Demikian seterusnya
- h. Kesimpulan atau penutup

Prosedur lain yang ditawarkan adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- b. Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- c. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- d. Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- e. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari

¹⁹Melvin L. Silberman,

tempat duduk bersama. (katakana pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada dikartu mereka).

- f. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Ada variasi yang lain:

- a. Susunlah kartu yang berisi sebuah kalimat dengan beberapa kata yang dihilangkan untuk dicocokkan dengan kartu yang berisi kata-kata yang hilang itu, misalnya, “Presiden merupakan _____ angkatan bersenjata. (*panglima tertinggi*)”
- b. Buatlah kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa kemungkinan jawabannya. Misalnya, “Apa sajakah cara-cara untuk meredam konflik?” cocokkan kartu-kartu itu dengan kartu yang berisi kumpulan jawaban yang relevan. Ketika tiap pasangan memberikan kuis kepada kelompok, perintahkan mereka untuk mendapatkan beberapa jawaban dari siswa lain.

Keunggulan dari metode ini akan tercipta suasana gembira dalam belajar.

Dengan demikian, saat strategi tersebut diterapkan pada jam pelajaran terakhir pun, siswa tetap antusias belajar. Kelemahan dari metode ini adalah ada siswa yang

mengambil jalan pintas dengan meminta tolong kepada temannya untuk mencari jawaban. Solusinya, mengurangi poin bagi siswa yang membantu dan yang dibantu.²⁰

Hubungan strategi *Index Card Match* dengan meningkatkan motivasi belajar siswa adalah, karena di dalam strategi ini terdapat *education games*, dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Permainan edukatif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, serta bergaul dengan lingkungan, atau bermanfaat untuk menguatkan dan menerampikan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pendidik dengan peserta didik, kemudian menyalurkan kegiatan peserta didik dan sebagainya.

Permainan edukatif juga dapat berarti sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau kepuasan dari cara atau alat pendidikan yang digunakan dalam kegiatan bermain. Disadari atau tidak, permainan itu memiliki muatan pendidikan yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan diri secara seutuhnya. Artinya, permainan edukatif merupakan sebuah bentuk kegiatan mendidik yang dilakukan dengan menggunakan cara atau alat permainan yang bersifat mendidik pula.²¹

1. Tujuan Permainan Edukatif

- a. Untuk mengembangkan konsep diri

²⁰ Ariyati Wahyu, “Pernak-pernik Pembelajaran” Sabtu 25 Mei 2013 http://www.indopos.co.id/index.php?act=detail_c&id=322194

²¹ Andang Ismail, *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan Edukatif*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm.120.

- b. Untuk mengembangkan keativitas
- c. Untuk mengembangkan komunikasi
- d. Untuk mengembangkan aspek fisik dan motorik
- e. Untuk mengembangkan aspek sosial
- f. Untuk mengembangkan aspek emosi atau kepribadian
- g. Untuk mengembangkan aspek kognisi
- h. Untuk mengasah ketajaman penginderaan
- i. Mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.²²

2. Fungsi Permainan Edukatif

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar
- b. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa, agar dapat menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
- c. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak.²³

Dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain, anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan perkembangan fisik. Melalui kegiatan bermain dalam strategi *index card match*, maka proses pembelajaran tidak menjenuhkan, dan pembelajaran berlangsung secara efektif

²²*Ibid*, hlm.120-159

²³*Ibid*, hlm. 150

dan efisien serta menyenangkan, sehingga peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk selalu belajar.

F. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam bukunya Wahidmurni bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam yaitu: (1) menggunakan latar alamiah, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (4) induktif dan (5) makna merupakan hal yang esensial.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yang mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yakni suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan

metode, media, strategi pembelajaran, dalam mana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *PTK*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar. Sedangkan sifat penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh guru atau peneliti.

G. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian, mutlak diperlukan. Karena terkait dengan desain penelitian yang di pilih adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat mandiri, maka tugas peneliti di sini sebagai pelaku tindakan berarti juga sebagai sumber data sekaligus bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai instrumen, obsever pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

H. Setting Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, MADIN ini merupakan salah satu

Madrasah Diniyah yang terletak di dusun Plumbon desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.

2. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MDA-1, di MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Peneliti memprediksi bahwa kelas ini akan terjadi peningkatan motivasi belajar jika dilakukan dengan Strategi *Index Card Match*.

3. *Mata Pelajaran*

Mata pelajaran yang peneliti ajarkan adalah mata pelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut. Adapun mata pelajaran yang peneliti angkat adalah pembelajaran bahasa Arab, yang mengulas tentang *mufradat* (kosa kata).

4. *Karakteristik Sekolah*

Sekolah yang peneliti tempati merupakan salah satu dari madrasah yang bertempat di dusun Plumbon desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul yang berdiri sejak tahun 1992 dengan memulai membangun dan melengkapi sarana fasilitasnya hingga menjadi madrasah yang layak dipakai sebagai sumber kegiatan belajar mengajar.

5. *Karakteristik Siswa*

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti melalui observasi, kondisi kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta selama

kegiatan belajar mengajar dalam kelas, belum bisa dikatakan baik. Mereka kurang begitu antusias mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab. Siswa di kelas MDA-1 ini cenderung ramai, tidak memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tetapi jika diajar guru yang mereka harapkan, maka proses pembelajaran berjalan dengan tenang dan efektif.

I. Data dan Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, di mana siswa siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Adapun penjaringan data diambil dengan cara mengambil sampel dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu:

P = person, sumber data berupa orang.

P = place, sumber data berupa tempat.

P = paper, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan

lain-lain. Sedangkan bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “*paper*” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “*paper*” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa (*pre test* dan *post test*)
2. Hasil prosentase angket respon siswa
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada bidang studi bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa kelas MDA-1 MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta. Data penelitian tindakan ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari angket dan pengukuran hasil tes (*pre test*, dan *post test*).

J. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama 3 kali pertemuan. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pada siklus II. Sedangkan hasil refleksi siklus II digunakan sebagai acuan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Dalam siklus penelitian ini terdapat beberapa tahap, antara lain: Tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan atau implementasi tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

K. Pembuatan Instrumen

Secara terperinci instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pedoman pengamatan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, suasana lapangan pada saat masing-masing peserta didik mencari pasangannya, keceriaan atau keantusiasan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, kerja kelompok pada saat pembelajaran.
- 2) Angket untuk menggali data atas respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Pedoman wawancara untuk memperoleh informasi secara mendalam dalam menggali data tentang tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan,
- 4) Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa skor untuk pekerjaan kelompok, dan skor tugas individu.

L. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini yang menurut Wolcott sebagaimana yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata dalam metode penelitian tindakan disebut sebagai strategi pekerjaan lapangan primer, yaitu: pengalaman, pengungkapan, dan pengujian. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya.

Peneliti mengamati secara langsung peristiwa di lapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan demikian peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, jadi peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan

adalah Observasi Aktivitas Kelas. Observasi ini merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama, serta komunikasi di antara siswa dalam kelompok.

2. Pengukuran Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh oleh siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Tes yang dimaksud meliputi tes awal atau tes pengetahuan pra syarat, tes pengetahuan pra syarat tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kuis dalam proses pembelajaran, skor tes awal ini juga akan dijadikan penentuan awal poin perkembangan individu siswa. Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi, motivasi dan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab melalui strategi *Index Card Match*.

3. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara

tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket atau kuesioner berstruktur. Kuesioner ini disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan yang sudah disediakan.

Data yang dikumpulkan dengan angket adalah respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, di mana dalam mengisi jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

4. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, karena peneliti mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali.

Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Format wawancara atau *protokol wawancara* yang digunakan berbentuk terbuka, pertanyaan-pertanyaan sebelumnya disusun peneliti dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.

5. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Pembuktian (*Examining*) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, antara lain:

- 1) Dokumen arsip
- 2) Jurnal
- 3) Peta
- 4) Catatan lapangan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui sejarah berdirinya MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Index Card Match*, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan.

M. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa(gagasan-

gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan strategi *Index Card Matc* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan kearah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

N. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi, dalam artian membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pengecekan data dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumen yang berkaitan.

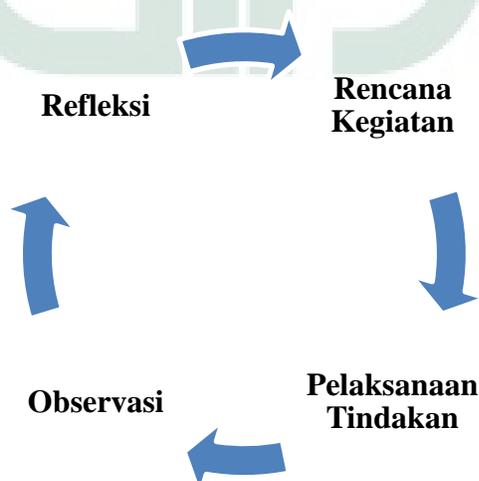
O. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran adalah dua kriteria, yakni (1) indikator kualitatif

berupa keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan, dan (2) indikator kuantitatif berupa besarnya skor ujian yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibandingkan dengan batas minimal lulus (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran bahasa Arab di MADIN Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, besarnya skorkriteria sebesar 42,5 Dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 42,5. Tetapi jika siswa yang berhasil secara Individual masih dibawah 70%, maka strategi yang dijalankan dapat dikatakan belum berhasil.

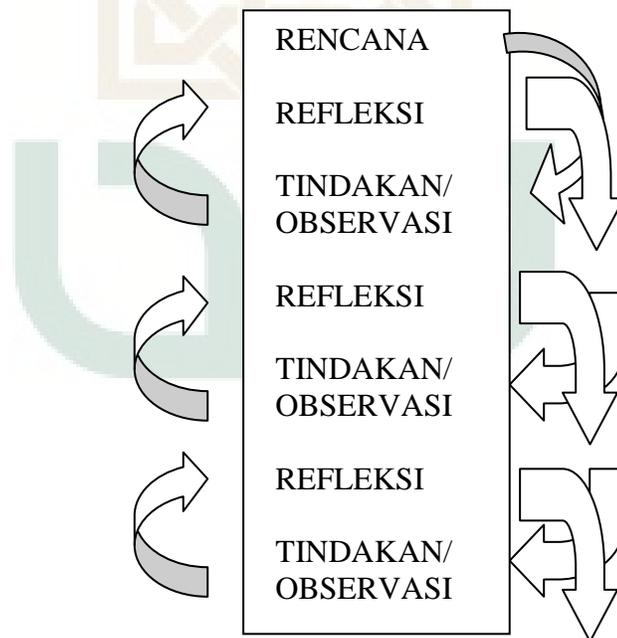
P. Tahap-tahap Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Secara sederhana, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclycal*) yang terdiri dari 4 tahap seperti yang terlihat pada gambar1.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup: analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan dari proses serta hasil tindakan biasanya ada beberapa permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini berulang, sampai satu permasalahan dianggap teratasi. Keempat fase dari satu siklus dalam sebuah PTK digambarkan dengan sebuah spiral PTK seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.2



Gambar 3.2 Spiral Penelitian Tindakan Kelas

1. Rencana Tindakan

- a. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pelajaran.

- b. Menyusun materi yang akan disampaikan.
- c. Membuat alat observasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.
- d. Membentuk kelompok dengan pengelompokan heterogenitas berdasarkan latar belakang akademis, jenis kelamin, dan kemampuan akademis.
- e. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- f. Menyusun alat evaluasi berupa tes kelompok dan individu.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan
 - 1) Mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a bersama.
 - 2) Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan disampaikan.
 - 3) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran saat itu.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru memberikan gambaran pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi *Index Card Matc* yang akan mereka lakukan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.
 - 3) Seluruh siswa keluar dari kelas untuk menerapkan strategi yang ditawarkan oleh guru, yaitu strategi *Index Card Matc*
 - 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah kelas, dan dalam pengelompokan tersebut dibagi secara heterogen,

baik jenis kelamin maupun kemampuannya. Pembentukan kelompok ini digunakan sebagai kuis

5) Tiap kelompok melaksanakan dan menjawab tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai jumlah babak yang ditentukan.

6) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian.

7) Memberikan pujian atau *reward* kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak.

c. Refleksi

1) Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar pada waktu itu tentang beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari sebuah rencana kegiatan pembelajaran.

2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan permasalahan yang belum dimengerti terkait dengan pembelajaran yang baru dilaksanakan.

d. Penilaian

1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar.

2) Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok

3) Keantusiasan siswa dalam kegiatan belajar mengajar

4) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran.

5) Ketangguhan dan ketepatan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3.Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap *session* dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan, antarlain:

- a. Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Hasil belajar atau prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai hasil pre tes dan nilai pos tes.

4.Evaluasi atau Refleksi

Hasil evaluasi atau refleksi sejajar tetapi tidak tepat sama dengan tahap analisis data dalam penelitian formal. Dikatakan sejajar karena pada tahap ini peneliti mencermati, memaknakan, dan mengevaluasi keseluruhan informasi yang dikumpulkan dalam tahap observasi. Di dalam penelitian tindakan kelas, evaluasi/refleksi dilakukan secara kontinu sejalan dengan kemajuan penerapan tindakan, menggunakan berbagai metode yang dipandang paling tepat yang dapat diubah setiap saat, dan umumnya ditujukan untuk mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk perencanaan siklus penelitian berikutnya.

Di dalam tahap evaluasi atau refleksi ini peneliti dapat menganalisis dampak tindakan dan hasil implementasi satu tahap penelitian dengan temuan-temuan dari penelitian yang lain.

Data hasil pengamatan observasi dan hasil belajar siswa, digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan kegiatan sintesis analisis, integrasi, interpretasi, dan eksplansi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang. Berdasarkan semua uraian di atas, khususnya pada uraian bab III, peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *Index Card Match*, dapat meningkatkan motivasi belajar *mufradat*. Indikator peningkatan motivasi dapat dilihat dari: (a) rasa keingintahuan yang tinggi dari diri siswa atas apa yang belum diketahui; (b) semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan berusaha mengerjakan tugas tersebut tepat waktu; (c) tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran; (d) roman muka yang dipancarkan siswa tampak berseri-seri saat mengerjakan tugas tugas; (e) bertanya jika tidak faham dengan sesuatu.
2. Proses meningkatkan motivasi belajar *mufradat* dilakukan melalui 4 tahap, meliputi: (1) tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa; (2) tahap *implementasi* tindakan, yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. (3) tahap *observasi*, yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi: aktivitas siswa,

interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan bahan ajar dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung; (4) tahap *refleksi*, yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan.

B. Saran

Strategi pembelajaran yang menempatkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang strategi pembelajaran apa yang mesti diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai strategi pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya strategi pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri (guru).

Setelah melihat hasil penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti berikan, di antaranya:

1. Guru bahasa Arab diharapkan dapat membuat variasi-variasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa-siswi tidak jenuh. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran ICM.
2. Perlu adanya fasilitas khusus untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab, misalnya: adanya CD pembelajaran, laboratorium bahasa, dan lain sebagainya.
3. Siswa-siswi diharapkan tidak memandang bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Siswa-siswi harus lebih giat lagi belajar bahasa Arab

dan harus optimis bisa menguasai bahasa Arab. Siswa-siswi hendaknya membiasakan menghafal mufradat baik ketika di kelas maupun di luar kelas. Siswa-siswi harus melestarikan belajar berkelompok sesuai yang telah diajarkan. Mereka harus tetap menjaga keakraban dan peduli dengan teman-teman yang mempunyai kemampuan di bawah standar. Siswa-siswi jangan membiasakan budaya menyontek, hendaknya mereka harus percaya dengan kemampuan mereka sendiri agar menjadi generasi-generasi yang berkarakter dan dapat menjadi contoh bagi dunia.

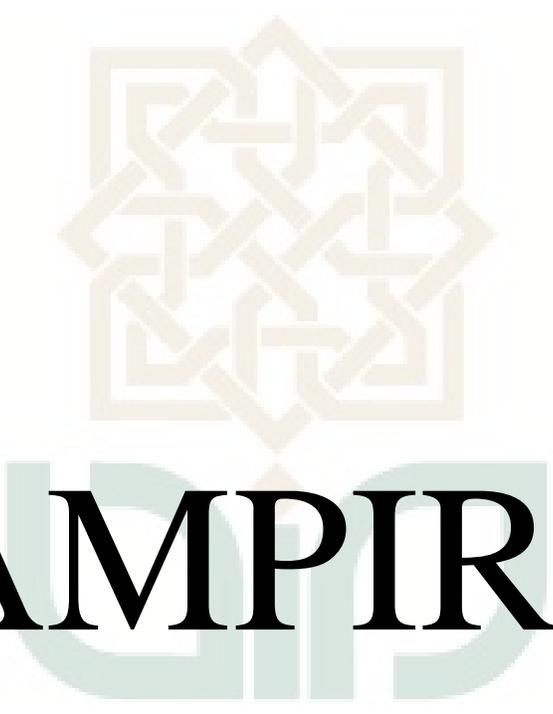
4. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya mempersiapkan semuanya dengan serius, teliti, baik yang berkaitan dengan teknis pembelajaran maupun alat-alat atau sarana atau prasarana yang mendukungnya supaya hasilnya lebih optimal.
5. Pemilahan metode dan teknik tersebut dapat digunakan secara proporsional sehingga mampu menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan Robert, Taylor Steven J. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamaroh dkk. 2008. *Ragam Pembelajaran Interaktif*. 18 Maret <http://dossuwanda.wordpress.com/2008/03/18/ragam-metodepembelajaran>
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashar, Haji. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. Tanpa Tahun. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I.
- Tim Annur. 2007. *Bahasa Arab Untuk MI Kelas V*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. Uno, B. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM PRESS.
- Wahyu Ariyati. 2008. *Pernak-Pernik Pembelajaran*. sabtu 19 Januari http://www.indopos.co.id/index.php?act=detail_c&id=322194

Zaini Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.





LAMPIRAN

ANGKET RESPON SISWA

Nama :

Hari/Tanggal :

Semester/Kelas :

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Kembalikan angket ini jika selai mengisi.

NO	URAIAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Proses pembelajaran bahasa Arab yang saya alami dengan menggunakan strategi <i>Index Card Matc</i> selama ini sangat menyenangkan.					
2	Saya merasa sangat termotivasi dengan strategi <i>index card matc</i> yang baru diberikan guru bahasa Arab.					
3	Saya selalu mengantuk ketika pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi <i>index card matc</i> berlangsung					
4	Menurut saya media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru sangat bervariasi					
5	Saya suka belajar bahasa Arab karena: a) Gurunya b) Materinya c) Cara mengajar gurunya d) Suasana kelasnya					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

FORMAT OBSERVASI PERILAKU SISWA PRE TEST

Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 Juni 2013

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas Awwaliyah I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

JENIS PERILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan			X	X
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran▪ Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas			X	X
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none">▪ Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep atau sifat▪ Mengajukan pertanyaan kepada guru, jika belum jelas			X	

Catatan:

Siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kondisi kelas tidak kondusif, dan banyak siswa yang jalan-jalan melihat jawaban teman-temanya.

Keterangan : 4: Baik Sekali

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

\

Pengamat

(Moh. Iskak Maulana)

FORMAT OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juni & 4 Juli 2013

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas Awwaliyah I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

JENIS PERILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan		X X X		
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran▪ Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas	X	X		
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none">▪ Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep atau sifat▪ Mengajukan pertanyaan kepada guru, jika belum jelas	X		X	

Catatan:

Roman muka yang di tampilkan siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu semangat dalam mengaplikasikan strategi yang di terapkan peneliti, dan suasana kelas terlihat hidup.

Keterangan : 4: Baik Sekali
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

Pengamat

(Moh. Iskak Maulana)

FORMAT OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS II

Hari/Tanggal : Jum'at 18 Juli 2013

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas Awwaliyah I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

JENIS PERILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan	X X X			
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran▪ Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas	X	X		
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none">▪ Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep atau sifat▪ Mengajukan pertanyaan kepada guru, jika belum jelas	X			

Catatan:

Rasa keingintahuan siswa semakin tinggi, hal ini ditunjukkan pada beberapa siswa yang bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti. Suasana kelas yang tercipta sangat sunyi karena siswa konsentrasi mengerjakan soal.ujian.

Keterangan : 4: Baik Sekali

3: Baik

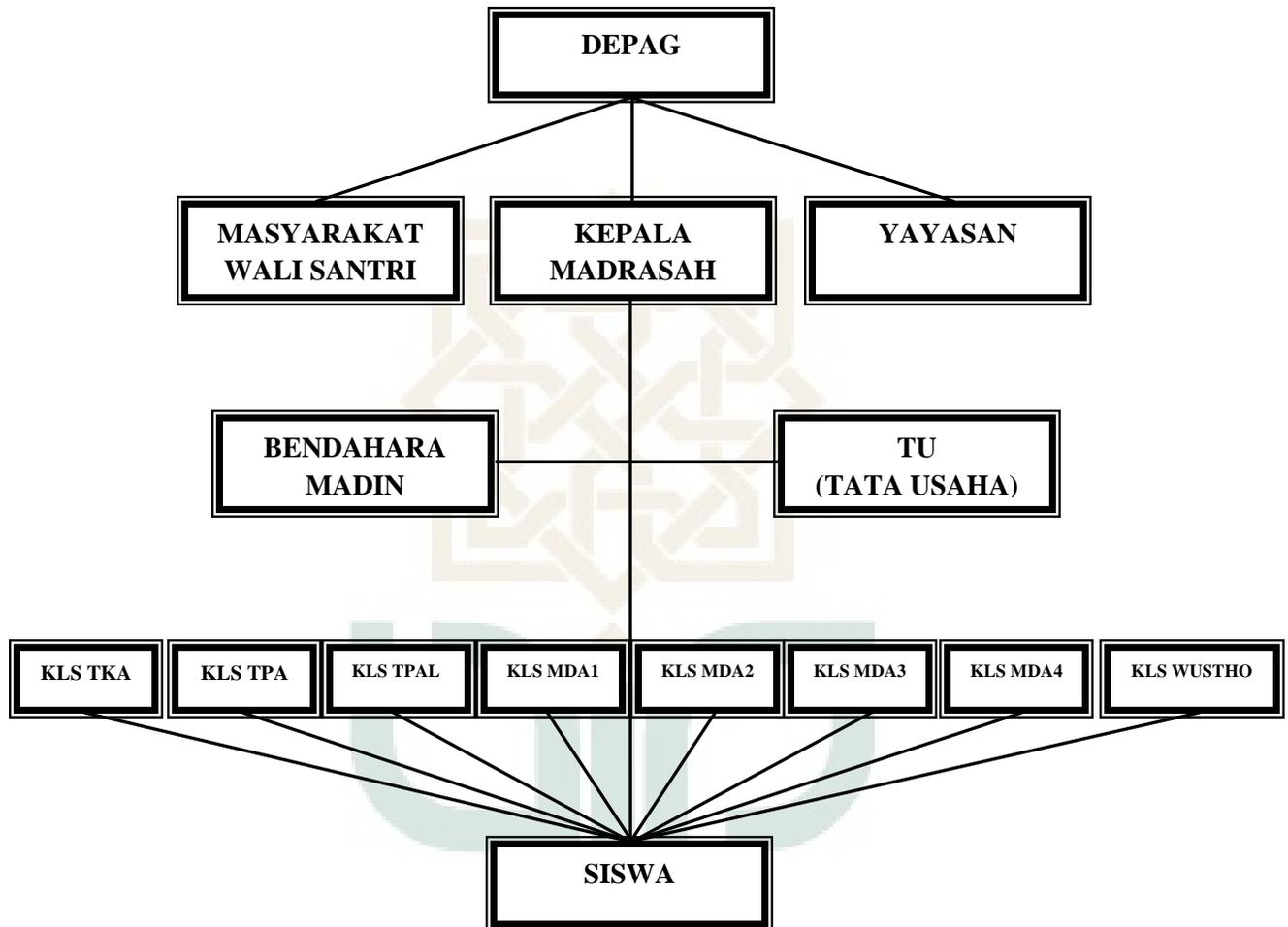
2: Cukup

1: Kurang

Pengamat

(Moh. Iskak Maulana)

STRUKTUR ORGANISASI MADIN AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2012/2013

HARI/ KELAS	Ustadz/ah	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TKA	Mapel	BCM	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A	PRAKTEK IBADAH
	<i>Pemateri Utama</i>	Miftakhul Khoir	Rizal Mahri	Winda Efanur	M. Sholikin
	<i>Pendamping</i>	-	-	Yuli Firaawati	Winda Efanur
TPA	Mapel	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A	PRAKTEK IBADAH	MAHFUDHOT & BCM
	<i>Pemateri Utama</i>	Siti Nurhidayah	Yuli Firawati	Miftakur Rozikin	Miftakhul Khoir
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
TPA-L	Mapel	PRAKTEK IBADAH	MAHFUDHOT & BCM	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A
	<i>Pemateri Utama</i>	Miftakur Rozikin	Miftakhul Khoir	Rizal Mahri	Anwari
	<i>Pendamping</i>	-	-	Siti Nurhidayah	-
MDA-1	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQH	B. ARAB & SKI
	<i>Pemateri Utama</i>	Anwari	M. Sholikin	Miftakhul Khoir	Agus Gunawan
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-2	Mapel	AQIDAH AKHLAQ	QUR'AN HADITS	B. ARAB & SKI	FIQH
	<i>Pemateri Utama</i>	M. Sholikin	Agus Gunawan	M. Ishaq Maulana	Rizal Mahri
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-3	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQH	B. ARAB & SKI
	<i>Pemateri Utama</i>	Sugeng Erwanto	Anas Rifa'i	Agus Gunawan	M. Ishaq Maulana
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-4	Mapel	B. ARAB & SKI	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQH
	<i>Pemateri Utama</i>	M. Ishaq Maulana	Sugeng Erwanto	Anas Rifa'i	Miftakur Rozikin
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-

**) Ustadz/ah yang belum terjadwal bisa menyesuaikan di kelas-kelas yang belum ada pendampingnya.*

JADWAL PEMIMPIN PRA-PEMBELAJARAN

Hari	Materi	Pemimpin
SENIN	Sholat Jama'ah + Dzikir + Do'a	Miftakhul Khoir & Anwari
SELASA	Hafalan Asma'ul Husna	Miftakur Rozikin & Agus Gunawan
RABU	Hafalan Surat-surat Pendek	Rizal Mahri & Anas Rifa'i
KAMIS	Mufrodah Bahasa Arab	M. Ishaq Maulana & M. Sholikin

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Guru Bahasa Arab

1. Apa tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di Madrasah ini?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas MDA-1?
3. Bagaimana strategi/metode yang bapak terapkan?
4. Media apa yang bapak pakai?
5. Bagaimana respon siswa dengan metode yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja problem/kendala yang bapak alami dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Usaha apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa yang melatar belakangi usaha tersebut?
9. Bagaimana bapak melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab?
10. Bagaimana perkembangan pembelajaran setelah Bapak melakukan usaha tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Kepala Sekolah

1. Menurut bapak, faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah ini?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menunjang peningkatan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah ini?
3. Apa peran bimbingan & konseling dalam peningkatan motivasi belajar dalam peningkatan motivasi belajar siswa?
4. Apa tujuan yang ingin dicapai Madrasah ini dari pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana usaha Madrasah ini dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa yang melatarbelakangi usaha tersebut?
7. Bagaimana Madrasah mengembangkan metode pembelajaran?
8. Bagaimana Madrasah mengukur hasil pembelajaran?
9. Program apa yang diadakan Madrasah yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Siswa Kelas MDA-1 (Subyek Penelitian)

1. Bagaimanakah tanggapan saudara terhadap penerapan strategi pembelajaran *Index Card Matc*?
2. Apakah saudara memperoleh manfaat dari penerapan strategi *Index Card Matc* dalam proses pembelajaran bahasa Arab kemarin?



SURAT KETERANGAN

Nomor: /MADIN. AP/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrul Afandi, S. Hum
Jabatan : Kepala Madin Al-Muhtadin Plumbon
Alamat : Plumbon 11/15 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Moh. Iskak Maulana
Nim : 06420088
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Melalui Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Awwaliyah I (MDA-I) Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta” sejak tanggal 6 Juni 2013 sampai 21 Juli 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Juli 2013

Kepala Madin Al-Muhtadin Plumbon

Mahrul Afandi, S. Hum

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADIN AL-MUHTADIN PLUMBON
NO. 203/MADIN.AP/V.2012
NILAI STANDAR MINIMUM KELULUSAN UJIAN AKHIR MADRASAH
MADIN AL-MUHTADIN PLUMBON TA. 2012/2013**

Mata pelajaran yang diujikan pada UAM

No	Mata Pelajaran	Nilai Minimum	
		Tulis	Praktek
1	Pendidikan Agama: Al-Qur'an Hadits	65,00	70,00
	Fiqih	65,00	70,00
	Aqidah Akhlak	70,00	-
	Bahasa Arab	42,50	60,00
	SKI	60,00	-

Bantul, 11 Juli 2013

Menyetujui,

Komite Madrasah

Kepala MADIN

Hilal Mustofa

Mahrul Afandi, S. Hum

DAFTAR NAMA KELOMPOK PEMBELAJARAN

Adinda Oktavia R
Alfariza Nur Zain
Arfan Syafi'i
Arfin Mustofa
Dimas Afif Susilo
Fathia Shiva Sausan

M. Rizki Andika
Nafi'atul Hasanah
Nanda Rahmawati
Putri Ramdhani
Rizka Dyah Aziza
Sabrina Andin N

Fathia Izzatun Nisa
Septi Putri Purwani
Heba A'raf Zukhruf
Lutfiana Anggraeni

Mauren Azahra P
Alfian Gading S
Anggita Puang Bungas
Annisa Fadila Susena
Aqib Hafiz Muzhafar

Daffa Surya Eka S

Esa Surya Ardian N

Evelin Wihelwina Hope

Fadhila Zuhrina

Falshafah Nurfalah

Gizhellia Hayumila K

Herwyna Pasha

Keisya Putri Amalia

Laela Kusama Dewi

Maha Dewi Puspita

Mario Dewanto Putra

Fathur Rizqi Dwi P

Lili' Nur Aini

Lili' farida

Rofi Wahyu Ramadhan

Soal Ujian Pre Test Dan Post Tes Siklus I & II

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk Sebelum Mengerjakan:

1. Bacalah Basmalah Sebelum Mengerjakan Soal.
2. Jawablah Soal Yang Menurut Kamu Lebih Mudah Dahulu
3. Di Larang Meminta Bantuan Kepada Teman Yang Lain (PERCAYA DIRI)
4. Teliti Jawaban Kamu Sebelum Mengumpulkan Soal Kepada Guru
5. Selamat Mengerjakan dan Sukses Selalu Untuk Siswa

I. Jodohkan Kosa Kata Di Bawah Ini Pada Jawaban Yang Disediakan Dengan Benar!

أ. مرتفعة	1. موز.
ب. pagar	2. بستني.
ت. كوخ	3. Jeruk Manis
ث. Tukang Kebun.	4. Air Mancur
ج. pisang.	5. جوافة.
ح. برتقال	6. وردة.
خ. Mawar.	7. Kelapa
د. نارجيل	8. Gubug
ذ. Jambu.	9. سور.
ر. نافورة	10. Tinggi

HASIL PRESTASI KELAS MDA-1

Nomor		Nama Siswa	Jenis	Nilai		
Urut	Induk		Kelamin	Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	406	Adinda Oktavia R	P	40	i	-
2	421	Alfariza Nur Zain	L	30	40	60
3	422	Arfan Syafi'i	L	10	30	50
4	445	Arfin Mustofa	L	20	40	67
5	454	Dimas Afif Susilo	L	10	30	55
6	458	Fathia Shiva Sausan	P	30	60	67
7	459	Fathia Izzatun Nisa	P	10	50	66
8	472	Septi Putri Purwani	P	10	20	40
9	476	Heba A'raf Zukhruf	P	20	50	70
10	477	Lutfiana Anggraeni	P	40	45	57
11	478	Riyana noviandari	P	50	70	80
12	479	M. Rizki Andika	L	10	30	50
13	480	Nafi'atul Hasanah	P	30	45	50
14	481	Nanda Rahmawati	P	20	57	70
15	482	Putri Ramdhani	P	50	78	88
16	483	Rizka Dyah Aziza	P	10	56	75
17	484	Sabrina Andin N	P	70	90	97
18	485	Mauren Azahra P	P	50	87	95
19	486	Alfian Gading S	L	50	76	87
20	487	Anggita Puang Bungas	P	70	89	98
21	488	Annisa Fadila Susena	P	10	43	60
22	489	Aqib Hafiz Muzhafar	L	60	78	89
23	490	Daffa Surya Eka S	L	30	45	60
24	491	Esa Surya Ardian N	P	20	45	69

25	492	Evelin Wihelwina Hope	P	20	54	74
26	493	Fadhila Zuhrina	P	60	60	81
27	494	Falshafah Nurfalalah	L	10	30	72
28	495	Gizhellia Hayumila K	P	40	76	88
29	496	Herwyna Pasha	P	70	88	96
30	497	Keisya Putri Amalia	P	80	98	100
31	498	Laela Kusama Dewi	P	20	40	60
32	499	Maha Dewi Puspita	P	80	99	100
33	500	Mario Dewanto Putra	L	60	77	87
34	501	Fathur Rizqi Dwi P	L	40	60	70
35	502	Lili' Nur Aini	P	55	58	70
36	503	Lili' farida	P	70	70	80
37	504	Rofi Wahyu Ramadhan	L	90	95	98



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pre tes

Nama Sekolah	: MADIN Al-Muhtadin plumbon
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: Awwaliyah I/II
Waktu	: 1 x 65 Menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 13 Juni 2013
Materi Pokok	: حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat serta memahami makna interpersonal, ideasional, dan tekstual sederhana.

B. Kompetensi Dasar

bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodat _____% _ ا _____ dengan baik dan benar..

D. Indikator

- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar

E. Langkah – langkah Pembelajaran

1. *Kegiatan Awal* (15 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. *Kegiatan Inti* (50 Menit)

- Guru membagikan soal pre tes kepada seluruh siswa.

3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)

- Kesimpulan

Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

- *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media

- Lembar kerja siswa

2. Metode

- Ceramah
- Tanya Jawab

3. Strategi

- Keterampilan Proses

4. Sumber Belajar

- Kurikulum 2006
- Siroj Zaenuri. 2007. *Bahasa Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Kamus bahasa Arab.

G. Penilaian

1. **Penilaian Hasil**

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Nama Sekolah	: MADIN Al-Muhtadin plumbon
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: Awwaliyah I/II
Waktu	: 4 x 35 Menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 20 dan 27 Juni 2013
Materi Pokok	: حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata.

B. Kompetensi Dasar

bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodat حديقة المدينة dengan baik dan benar.

D. Indikator

- Mengucapkan mufrodat baru dengan lafal yang baik dan benar
- Menggunakan mufrodat dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat
- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar
- Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan.

E. Langkah – langkah Pembelajaran

❖ *Pertemuan Pertama*

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi

- Informasi Tujuan

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

- Guru menuliskan beberapa mufrodat tentang حديقة المدينة beserta artinya.
- Guru membacakan mufrodat tentang حديقة المدينة beserta artinya secara berulang-ulang, dan menjelaskan materi tata bahasa yang harus dikuasai siswa.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa dan kartu berisi jawaban pada kartu yang terpisah dengan setengah jumlah siswa yang tersisah.
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- Guru memerintahkan seluruh siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, guru memerintahkan untuk mencari tempat duduk yang sudah ditentukan sesuai dengan no.urut.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Seluruh siswa mengikuti kuis sesuai dengan team yang sudah ditentukan.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan.

3. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- *Kesimpulan*
Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- *Refleksi*
Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- *Salam Penutup*

❖ ***Pertemuan Kedua***

1. *Kegiatan Awal* (10 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. *Kegiatan Inti* (50 Menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum mengerjakan soal evaluasi terkait dengan pelajaran sebelumnya.
- Seluruh siswa secara serentak mengerjakan soal evaluasi individual.

3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)

- Refleksi

Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media

- Potongan kertas dua warna berisi pertanyaan dan jawaban mufrodad tentang حديقة المدينة dan beberapa amplop berisi soal untuk kuis.
- Lembar kerja siswa.

2. Metode

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Kerja Kelompok

- Demonstrasi
 - Penugasan
3. Strategi
- Keterampilan Proses
 - *Index Card Matc* (Mencari pasangan jawaban)
4. Sumber Belajar
- Kurikulum 2006
 - Siroj Zaenuri. 2007. *Bahasa Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
 - Kamus bahasa Arab.

G. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Prosedur : Pengamatan selama proses pembelajaran
- Jenis : Perbuatan
- Bentuk : Aktifitas
- Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

2. Penilaian Hasil

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah	: MADIN Al-Muhtadin plumbon
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: Awwaliyah I/II
Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari / Tanggal	: Jum'at, 4 Juli 2013
Materi Pokok	: حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata.

B. Kompetensi Dasar

Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodat حديقة المدينة dengan baik dan benar.

D. Indikator

- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar.
- Menyusun kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar.

E. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan secara mendetail tentang kosa kata (mufrodat).

- Guru memerintahkan kepada seluruh siswa untuk membuat contoh kata sebanyak-banyaknya
- Siswa membacakan hasil pembuatan contoh kata secara bergantian.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa dan kartu berisi jawaban pada kartu yang terpisah dengan setengah jumlah siswa yang tersisah.
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- Guru memerintahkan seluruh siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, guru memerintahkan untuk mencari tempat duduk yang sudah ditentukan sesuai dengan no.urut.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Bersama-sama siswa mengerjakan evaluasi individu secara serentak.

3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)

- *Kesimpulan*
Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- *Refleksi*
Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media

- Lembar kerja siswa
- *Black Board* dan Kapur

- Potongan kertas dua warna berisi pertanyaan dan jawaban mufrodat tentang حديقة المدينة

2. Metode

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

3. Strategi

- Keterampilan Proses
- Strategi *index card matc*

4. Sumber Belajar

- Kurikulum 2006
- Siroj Zaenuri. 2007. *Bahasa Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Kamus bahasa Arab.

G. Penilaian

1. *Penilaian Proses*

- Prosedur : Pengamatan selama proses pembelajaran
- Jenis : Perbuatan
- Bentuk : Aktifitas
- Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

2. *Penilaian Hasil*

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Moh. Iskak Maulana
NIM : 0642008
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 27 Jun 1987
Fak./Jur./Prog. Studi : Tarbiyah, Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Masuk : 2006-2007
Alamat Ruma : Gang Semi Desa Sambung 01/01 Kec. Gajah Kab.
Demak
No. Tlp Rumah/Hp : 08175455956
Pendidikan Formal : - SD Negeri Sambung SD 1 Lulus Tahun 2000
: - MTs Nahdlatul Muslimin Lulus Tahun 2003
: - MA Nahdlatul Muslimin Lulus Tahun 2006
: - UIN Sunan Kalijaga Lulus Tahun 2013
Pengalaman Organisasi : - wakil ketua madrasah diniyah al-muhtadin plumbon
periode 2012 – 2013
- Ketua asrama masjid al-muhtadin plumbon periode
2009 – 2011

Bantul, 09 september 2013

Mahasiswa

(Moh. Iskak Maulana)